

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup tempat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan bayi baru lahir serta akseptor Keluarga Berencana (KB). Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan (*Continuity of Care*) sangat penting buat wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu tim kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain juga mereka menjadi percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal si pemberi asuhan (Syarifah, Sulistyowati, Marlina, et al. 2025)

Asuhan kebidanan CoC merupakan asuhan yang diberikan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), serta pemilihan metode kontrasepsi KB secara komprehensif sehingga mampu untuk melakukan deteksi dini komplikasi dan menekan Angka Kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan kebidanan berkelanjutan penting dilakukan untuk menekan AKI dan AKB agar keberlangsungan kehidupan ibu dan bayi di Indonesia tetap terjaga (Miftaliyana dan Tarigan 2026).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4.305 kasus, angka tersebut mengalami peningkatan disbanding tahun sebelumnya pada tahun 2023 yaitu 4.129 kasus. Selain AKI, (AKB) juga masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Pada tahun 2023, jumlah kematian balita usia 0–59 bulan di Indonesia mencapai 29.945 dengan lapan

puluh koma empat persen (80,4%) kematian terjadi pada periode neonatal (0–28 hari) (Lestari ,2026). Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat padaskala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, angka kematian ibu di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara angka kematian bayi mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang di peroleh (AKB). Di kota kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi, Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, eklampsia, dan infeksi, sedangkan kematian bayi umumnya disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan infeksi. Tingginya angka ini menegaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi di wilayah ini masih memerlukan perhatian yang serius dan peningkatan kualitas secara menyeluruh.

Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berkualitas CoC merupakan salah satu metode efektif untuk menurunkan AKI dan AKB. Asuhan ini melibatkan pelayanan pemeriksaan yang menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, penggunaan kontrasepsi hingga perawatan bayi baru lahir serta neonatus, mencakup tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelaksanaan asuhan komprehensif bertujuan untuk memahami kondisi ibu mulai dari kehamilan hingga persalinan, melatih tenaga kesehatan dalam pengkajian dan diagnosis dengan cepat, serta mengambil tindakan yang tepat dan melakukan evaluasi. Menurut penelitian oleh (yulia, N. Sellia, Juwita and Indonesia, 2019) yang dipublikasikan dalam jurnal berjudul “Analisis Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif CoC di Kota Pekanbaru,” asuhan kebidanan yang menyeluruh atau CoC efektif dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi risiko tinggi pada ibu dan bayi baru lahir. Pendekatan ini melibatkan berbagai sektor dalam memberikan pendampingan kepada ibu hamil sebagai langkah promotif dan preventif, dimulai sejak masa kehamilan hingga masa nifas berakhir. Proses ini mencakup kegiatan konseling, penyampaian informasi dan edukasi (KIE),

serta penguatan kemampuan dalam mengenali risiko kehamilan sehingga rujukan yang tepat dapat dilakukan (Hidayati, Zulis, Dewi, et al. 2025).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.R G1P0AOAH0 Usia Kehamilan 36-37 Minggu, Janin Tunggal, Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di TPMB Dewi R. Pattyradjah. Periode 27 Maret 2026 s/d 23 Mei 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah ‘Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y G1P0AOAH0 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Di TPMB Dewi Pattyradja Periode 27 Maret s/d 23 mei 2026.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y G1P0AOAH0 di TPMB Dewi R.Pattyradja periode 27 Maret s/d 23 Mei dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.
2. Tujuan Khusus
 - 1) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.Y dengan menggunakan Menejemen tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
 - 2) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.Y dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
 - 3) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian sistem SOAP.
 - 4) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.Y dengan menggunakan Menejemen tujuh Langkah Varney dengan sistem pendokumentasian SOAP.
 - 5) Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny.Y dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat LTA ini diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan bagi lembaga terkait manfaat laporan tugas akhir dijabarkan secara Teoritis dan Aplikatif.

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

- a. Institusi Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus persalinaan multigravida dengan presentasi kepala di TPMB Dewi R. Pattyradja.
- b. Profesi Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus persalinan dengan letak kepala
- c. Klien dan Masyarakat Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Kupang atas nama: Anastasia Intan Bani Wano, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY. S Di TPMB Dewi PattyRadjah Periode Tanggal 27 mei s/d 11 juli 2025”. Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.R G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Di TPMB Periode 27 Maret S/D 23 Mei 2026” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 27 Maret S/D 23 Mei 2026